

**EVALUASI PEMELIHARAAN TANAMAN IN DOOR DI LINGKUNGAN
KAMPUS UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
(UNITRI)**

SKRIPSI



Oleh:

RAMBU ENY WOHANGARA

NIM. 2014320036

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Rambu Eny Wohangara. 2014320036. EVALUASI PEMELIHARAAN TANAMAN INDOOR DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG (UNITRI). Pembimbing Utama : Rizki Alfian. Pembimbing Pendamping : Dian Kartika Santoso

■
Tanaman pada ruangan bisa membuat segar dan kesannya menyejukan dan memberikan kesenangan karena indahnya tanaman yang ada. Sebenarnya, tanaman di dalam ruangan memiliki kemampuan untuk mengurangi polutan yang asalnya dari benda di dalam ruangan selain memiliki tampilan yang indah dan asri. Metode diskusi fokus grup (FGD) digunakan dalam penelitian ini. Metode ini menitikberatkan pada pembentukan kelompok-kelompok kecil sehingga diskusi yang akan dilakukan dapat terarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan tanaman indoor di Universitas Tribhuwana Tunggadewi pada beberapa gedung yang memiliki tanaman indoor dilakukan penyiraman 2 hari sekali setiap waktu pagi hari. Evaluasi yang dilakukan masih sederhana dengan menilai pada tingkat perkembangan dan pertumbuhan tanaman indoor selama perawatan berlangsung dan dilaksanakan setiap tiga (3) bulan sekali. Dari hasil penilaian mahasiswa dan pengelola menunjukkan adanya perbedaan nilai dan fungsi tanaman hias Indoor yang memperlihatkan adanya persepsi dan preferensi yang berbeda terhadap masing-masing Gedung. Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Pertanian, kondisi tanaman hias indoor yang ada di gedung tersebut pada keadaan yang tidak baik-baik, ini bisa menyebabkan perawatan yang tidak maksimal dan minimnya pencahayaan, selain pencahayaan manajemen perawatan tidak teratur, sehingga terdapat tanaman yang rusak dan mati. Berdasarkan kondisi tersebut maka tanaman indoor yang ada pada gedung Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas pertanian perlu diperbarui. Sedangkan gedung Rektorat kondisi tanaman sangat baik. Berdasarkan hasil preferensi tanaman Indoor sebagai penghawa ruang dan estetika, mahasiswa dan pengelola menginginkan ruang tanaman indoor dengan kualitas yang mampu menunjang estetika dan memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dan Pengelola, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dan Pengelola Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang menginginkan kualitas ruang hijau, estetika dan nyaman. Tanaman hias Indoor memiliki manfaat untuk keamanan kenyamanan dan estetika. Secara fisik, tanaman hias indoor memiliki peran dan manfaat untuk meningkatkan kapasitas udara yang sejuk, mengurangi suhu, serta memberikan nuansa yang estetik Secara visual tanaman hias indoor dapat meningkatkan kualitas lanskap melalui warna daun, bentuk daun, dan bunga. Sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dan Pengelola Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

Kata Kunci : Unitri, Tanaman Indoor, Evaluasi Tanaman Indoor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Universitas Tribhuwana Tunggaladewi menjadi diantara contoh lingkungan yang memelihara tanaman hias. Kampus ini merupakan diantara Perguruan Tinggi Swasta yang berbentuk Universitas yang terletak di Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur.

Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki kualitas morfologi yang penting dan berwarna-warni, seperti bunga (anggrek, krisan, mawar, sedap malam, anthurium), daun yang indah (aglonema, puring, pucuk merah, siprus), dan semak dan pohon (bugenvil, palem, sikas, beringin). Menurut Direktorat Pengembangan Pabrik Rumit (2008), "Tanaman mewah adalah salah satu produk yang memiliki nilai uang tinggi dan memiliki kemungkinan yang sangat cemerlang sebagai barang yang lazim baik untuk dikirim maupun untuk iklan di dalam negeri."

Sementara pot bisa digunakan untuk menanam tanaman di dalamnya, ada juga orang yang membuat taman kecil di dalamnya. Tanaman mewah adalah tanaman yang memiliki kemampuan mendasar untuk mendesain, dan itu berarti mereka memberi keindahan dan menarik secara lahiriah. Baik ditanam di pekarangan maupun di dalam ruangan, tanaman hias dapat menurunkan racun dari benda-benda yang ada di dalam ruangan (Ir. Titiek Widyastuti, M.S., 2018). Jadi tanaman yang rumit disebut tanaman hias.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi mahasiswa di kampus Tribhuwana Tunggaladewi terdapat beberapa gedung yang memelihara tanaman hias atau tanaman *indoor*. Beberapa gedung tersebut yaitu, gedung Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, gedung PSIK, dan gedung Rektorat. Didasari pelatar belakang permasalahan sehingga peneliti mempunyai ketertarikan melaksanakan riset yang berjudul "**Evaluasi Pemeliharaan Tanaman *Indoor* di Lingkungan Kampus Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang**".

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahannya pada riset ini ialah:

1. Bagaimana pemeliharaan tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggaladewi?
2. Bagaimana mengevaluasi pemeliharaan tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggaladewi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya dari pelaksanaan riset berikut ialah :

1. Mendeskripsikan pemeliharaan tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.
2. Mengaplikasikan pengevaluasian pemeliharaan tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

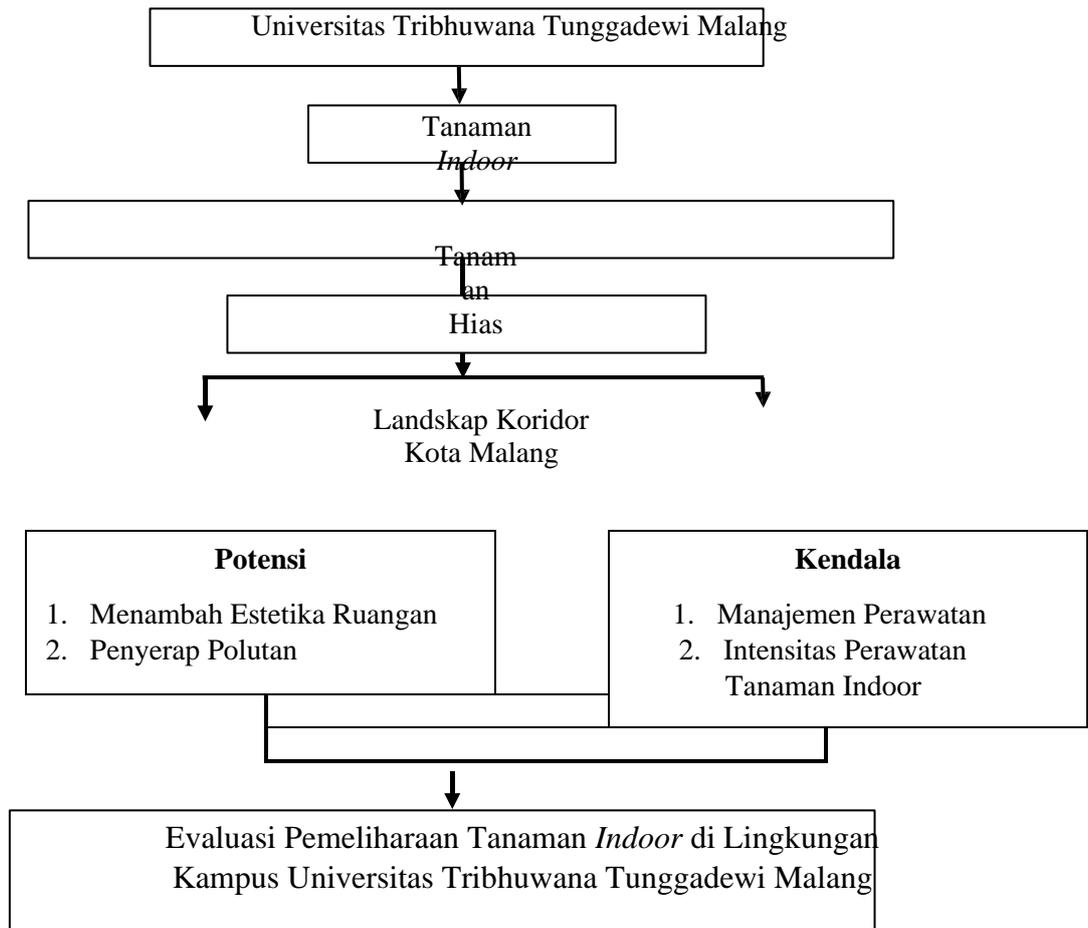
1.4 Manfaat

Manfaatnya daripada riset ini:

1. Bagi Instansi Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
2. Bagi Akademik
Untuk mengetahui dan memahami akan pentingnya menjaga dan meningkatkan tanaman *indoor* di lingkungan kampus Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

1.5 Kerangka Pikir

Riset berikut dilakukan untuk menambah wawasan mengenai bagaimana Mengevaluasi tanaman *indoor* di area kampus di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Kerangka berpikir dengan cara meringkas terurai seperti dibawah ini (Gambar 1).



Gambar 1. Kerangka Pikir

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Semeru. 1995. Hortikultura, Aspek Budidaya. Penerbit UI. Jakarta
- Sudarmono, A. S. 1997. Tanaman Hias Ruangan : Mengenal dan Merawat. Kanisius. Yogyakarta.
- Armis, R.R. 2011. Pengelolaan Lanskap Jalur Hijau Kota Jalan Jenderal Sudirman Pekanbaru oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- AF, James, Stomer dan R. Edward Freeman, Manajemen, diterjemahkan oleh
Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, Jakarta :
Intermedia,
1994.
- Direktorat Budidaya Tanaman Hias. *Penerbitan, Jakarta* : Direktorat Budidaya
Tanaman Hias, 2008.
- Evaluasi Pemeliharaan Taman Pada Kawasan Bali Tropic Resort And Spa
Kabupaten Badung. *Bali (ID): Universitas Udayana.*
- Istachyani, I. A. M., Semarajaya, C. G. A., & Pradnyawathi, N. L. M. (2018). Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widyastuti, Titiek. 2017. Teknologi Budaya Tanaman Hias Agribisnis.
Yogyakarta: CV Mine.